

# NURSING HOME DI JAKARTA BARAT DENGAN PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE

LANI BRIGITTA MARPAUNG\*

M. SAHID INDRASWARA, ERNI SETYOWATI

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

\*lanibrigitta167@students.undip.ac.id

## PENDAHULUAN

Lanjut usia atau lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun atau lebih. Pada umumnya lansia akan mengalami perubahan fisik, kognitif, mental, spiritual maupun psikososial yang akan menurunkan kemampuannya dalam beraktivitas. Hal ini meningkatkan ketergantungan hidup lansia terhadap orang lain yang berada di usia produktif. Menurut Undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, upaya peningkatan kesejahteraan sosial lansia pada hakikatnya merupakan pelestarian nilai-nilai keagamaan dan budaya bangsa. Wujud nyata pemerintah adalah mengupayakan pembangunan dan peningkatan fasilitas sosial khusus lansia, seperti panti werdha atau yang lebih sering dikenal dengan panti jompo. Namun, upaya pemerintah ini tidak sepenuhnya diterima secara positif oleh masyarakat. Masyarakat memiliki pandangan yang kurang baik terhadap panti jompo seperti panti jompo dianggap sebagai tempat 'pembuangan' lansia.

Selain itu, Indonesia telah memasuki masa *ageing population* atau penuaan penduduk. Kondisi dimana suatu wilayah memiliki populasi lansia di atas 7%. Berdasarkan hasil susenas pada bulan Maret 2020 oleh Badan Pusat Statistik, populasi penduduk lansia di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 10,7% atau sekitar 28 juta jiwa. DKI Jakarta menjadi salah satu provinsi di Indonesia yang turut merasakan fenomena ini, dengan persentase penduduk lansia mencapai 8,21%. Sebagai ibu kota negara sekaligus pusat ekonomi dan bisnis, DKI Jakarta memiliki angka rata-rata lama sekolah lansia tertinggi di antara seluruh provinsi di Indonesia yakni 9,47 tahun atau setara dengan 1 SMA/ sederajat. Angka tersebut hampir dua kali lipat dari angka rata-rata nasional. Ini menandakan bahwa DKI Jakarta memiliki penduduk lansia dengan pola pikir yang lebih maju dan terbuka tentang masa tuanya.

Berdasarkan uraian di atas, DKI Jakarta masih membutuhkan fasilitas sosial khusus lansia berupa hunian dengan gagasan dan konsep yang baru, tetapi memiliki standar yang sama. *Nursing home* dapat membawa citra baru yang positif pada panti werdha atau panti jompo. Didukung dengan pendekatan *healing architecture* dan penerapan prinsip *universal design* dalam perencanaan dan perancangannya, *nursing home* diharapkan dapat mewujudkan kesejahteraan sosial dan taraf hidup yang wajar bagi lansia.

## KONSEP DAN TEORI PERENCANAAN

*Nursing home* di Jakarta Barat dengan pendekatan *healing architecture* merupakan pelayanan sosial lansia dalam panti dan termasuk ke dalam Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS). LKS merupakan organisasi sosial atau perkumpulan sosial yang melaksanakan penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum dengan lingkup wilayah kegiatan terdiri atas nasional, provinsi, kabupaten/kota, dan desa/kelurahan. *Nursing home* termasuk ke dalam LKS Klasifikasi III, organisasi sosial dan perkumpulan/asosiasi berbadan hukum/tidak berbadan hukum tingkat Kota Administrasi Jakarta Barat dengan tipe LKS A, jumlah penerima manfaat (lansia) adalah  $\geq 100$  orang. *Nursing home* merupakan fasilitas sosial khusus lansia milik swasta berupa hunian bagi lansia berusia 60 tahun atau lebih dengan tingkat ekonomi menengah ke atas.

Pendekatan *healing architecture* dipengaruhi oleh pengguna (*user*), lingkungan (*environment*), dan bangunan (*building*). Pendekatan ini tidak berarti bahwa arsitektur sendiri memiliki kemampuan untuk penyembuhan, tetapi memanipulasi ruang arsitektur yang dapat mawadahi alam/lingkungan sekitar untuk mendukung penyembuhan dan meningkatkan kesejahteraan penghuni. Implementasi aspek *healing architecture* pada *nursing home* adalah sebagai berikut:

### Healing Garden

Fokus utama *healing garden* terdapat pada lokasi, aksesibilitas, preferensi, dan berbagai elemen desain yang sesuai dengan kondisi fisik dan psikis pengguna taman. Kehadiran *healing garden* harus menawarkan banyak kesempatan kepada lansia untuk beraktivitas melalui keragaman ruang yang mendukung interaksi individu dengan alam.

### Pencahaya dan Penghawaan Alami

Sumber pencahayaan dan penghawaan alami berasal dari sinar matahari dan angin yang masuk ke dalam bangunan melalui bantuan elemen – elemen bukaan seperti jendela, pintu, dan jendela/kaca pada atap. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami mulai dari orientasi dan bentuk bangunan, penempatan dan luas bukaan sampai dengan pengolahan lanskap yang dapat membantu mengendalikan pergerakan udara di sekitar bangunan.

### Skala dan Suasana Ruang

Interaksi dan pengalaman dengan ruang diperoleh sebagai hasil penggabungan perasaan dan pikiran manusia terhadap segala sesuatu mengenai ruang tempatnya beraktivitas. Unsur – unsur ruang yang merupakan komponen fisik bersama dengan komponen psikologis dan komponen sosial dari interaksi manusia akan bergabung membentuk suasana ruang,

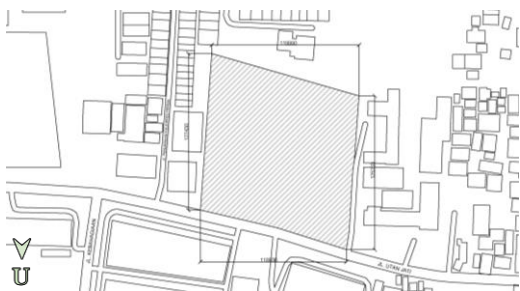
### Ruang Pribadi dan Ruang Publik

Hak privasi penghuni menjadi salah satu kualitas regulasi harapan hidup di *nursing home*. Kehadiran ruang pribadi dan ruang publik digunakan untuk mengatur interaksi antarindividu dan untuk mencapai tingkat privasi yang diinginkan.

Penerapan prinsip *universal design* akan memerhatikan pengguna dengan segala kompetensinya (hal yang melekat pada diri pengguna tersebut). Upaya dalam mendesain produk dan lingkungan yang kegunaannya diperuntukkan bagi semua orang, dalam cakupan yang seluas mungkin tanpa memerlukan adaptasi berlebih dan desain khusus. Strategi desain akan mengimplementasikan 7 prinsip *universal design*.

1. *Equitable use* (kesetaraan dalam penggunaan)
2. *Flexibility in use* (fleksibilitas dalam penggunaan)
3. *Simple and intuitive use* (penggunaan yang sederhana dan intuitif)
4. *Perceptible information* (informasi yang jelas)
5. *Tolerance of error* (toleransi terhadap kesalahan)
6. *Low physical effort* (penggunaan upaya fisik yang rendah)
7. *Size and space for approach and use* (menyediakan ukuran dan ruang untuk pendekatan dan penggunaan)

## KAJIAN PERENCANAAN







Tapak berada di Jalan Utan Jati, Kelurahan Kalideres, Kecamatan Kalideres, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta. Lokasi termasuk ke dalam zona pelayanan umum dan sosial dengan Pola Sifat Lingkungan (PSL) kurang padat. Jalan Utan Jati merupakan jalan arteri sekunder dengan lebar rencana jalan 8m.

### Batas Tapak

Utara : Ruko  
Timur : Perumahan dan Kafe  
Selatan : Lahan Kosong dan Perumahan  
Barat : Lahan Kosong

### Potensi Tapak

-  Fasilitas kesehatan rumah sakit, puskesmas, klinik, dan apotek
-  Fasilitas ibadah gereja, masjid, klenteng, dan vihara
-  Fasilitas umum lainnya bank, pasar modern, minimarket, dan kantor pos
-  Aksesibilitas dapat dilalui kendaraan roda 2 dan 4 dapat dilalui transportasi umum maupun pribadi

### Peraturan Setempat

Luas :  $\pm 15.332m^2$   
KDB : 40%  
KLB : 1,6  
KB : 4  
GSB :  $\frac{1}{2}$  kali lebar jalan

## PENERAPAN PADA DESAIN

### Eksplorasi Zoning



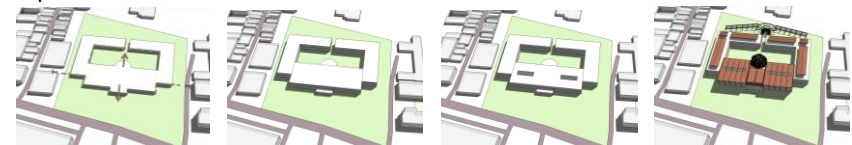
Membuat garis bantu menggunakan salah satu garis imajiner tapak yang tegak lurus.

Terbentuk area massa bangunan dengan letak zona publik yang berada di depan zona privat.

Ruang komunal pada area belakang tapak sebagai solusi dari bentuk massa bangunan yang simetris.

Memisah *main entrance* untuk pengunjung dan tenaga profesi serta *side entrance* untuk pengelola, tenaga pelaksana, dan servis.

### Eksplorasi Gubahan Massa



Eksplorasi bentuk massa bangunan dengan melakukan *cutting* dan *pulling*.

Menambah level massa bangunan untuk memenuhi kebutuhan program ruang.

Atrium untuk memaksimalkan pencahayaan alami sekaligus sebagai lokasi *healing garden* di dalam bangunan.

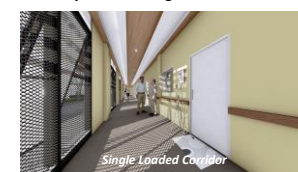
Eksplorasi bentuk atap serta ruang komunal pada area belakang tapak.

### Healing Garden



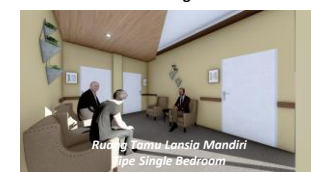
Area *healing garden* dilengkapi dengan bunga aromaterapi dan lagu-lagu lama (*old songs*) yang dapat merangsang memori lansia melalui pancaindra yang dimilikinya. Hal ini menjadi *healing therapy* untuk menjaga kesehatan mental lansia yang suatu saat akan mengalami kepikunan/demensia.

### Pencahaya dan Penghawaan Alami



Terdapat 2 jenis koridor pada hunian lansia, yaitu *single loaded corridor* pada area ruang tidur lansia dan *double loaded corridor* pada area penunjang. *Single loaded corridor* yang berada di tepi bangunan serta *double loaded corridor* yang dilengkapi dengan atrium dapat memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami.

### Skala dan Suasana Ruang



Penggunaan warna netral dan cerah, furnitur yang tidak asing bagi lansia, dan ketinggian langit-langit yang dirancang setinggi 3 meter akan memberikan suasana *feel like home*. Penggunaan material dan tekstur yang beragam seperti unsur material alam kayu dapat memberikan kesan ruang yang hangat dan natural.

### Ruang Pribadi dan Ruang Publik



Ruang pribadi berupa ruang tidur penghuni. Ruang ini memungkinkan setiap individu untuk mengejar kememandiriannya dan menjauh dari tuntutan orang lain. Ruang publik berupa *healing garden indoor and outdoor*, *communal space*, dan *sitting group*. Lokasi strategis sampai dengan lingkungan yang nyaman akan menjadi daya tarik untuk berinteraksi di ruang publik.



## KESIMPULAN

*Nursing home* di Jakarta Barat menerapkan pendekatan *healing architecture* dan dilengkapi dengan prinsip *universal design* dalam perencanaan dan perancangannya. Implementasi aspek *healing architecture* pada *nursing home* terdiri dari *healing garden*, pencahayaan dan penghawaan alami, skala dan suasana ruang, serta ruang pribadi dan ruang publik. Perancangan *nursing home* di Jakarta Barat dengan pendekatan *healing architecture* ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan fasilitas sosial khusus lansia di DKI Jakarta, memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan hidup lansia secara menyeluruh, serta membawa citra baru yang positif pada panti werdha atau panti jompo.

## DAFTAR REFERENSI

- Anand, Dipesh. (2013). *Healing Architecture in Hospital Design*. India: Guru Govind Singh Indraprastha University Delhi.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Kholifah, S.N. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Kemenkes RI Pusdik SDM Kesehatan.
- Mace, R. L. (1991). *Accessible Environment: Towards Universal Design*. North Carolina: North Carolina State University.
- Pemerintah Indonesia. (2012). *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelayanan Sosial Lanjut Usia*. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. (1998). *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia*. Sekretariat Negara. Jakarta.